BAB II
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Lokasi Studi

Kota Banjarbaru adalah salah suatu Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Mulai Tahun 1966 sampai dengan Tahun 1999 Kota Banjarbaru masih berstatus Kota Administratif, dimana kepala wilayahnya adalah Walikota Administratif. Dalam kurun waktu tersebut Kota Administratif Banjarbaru telah mengalami 10 kali pergantian walikota administratif. Kota Banjarbaru dahulu merupakan sebuah Kota Administratif yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Banjar.

Jauh di masa sebelumnya sebagian besar wilayah Kota Banjarbaru merupakan Kawedanan Ulin di dalam Kabupaten Banjar. Kota Banjarbaru terletak antara 3°25’40” sampai dengan 3°28’37” Lintang Selatan (LS) dan 114°41’22” sampai dengan 114°54’25” Bujur Timur (BT). Batas wilayah administrasi Kota Banjarbaru meliputi:

Utara : Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar

Selatan : Kecamatan Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut

Barat : Kecamatan Gambut dan Aluh-Aluh, Kabupaten Banjar

Timur : Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar

Posisi geografis Kota Banjarbaru terhadap Kota Banjarmasin adalah 35 km pada arah 296°30' sebelah tenggara Kota Banjarmasin, sedangkan posisi terhadap Martapura, Kabupaten Banjar adalah 5 km pada arah 55°30' sebelah barat daya Kota Martapura. Luas Kota Banjarbaru adalah 371.38 KM2 (37.130 ha) atau 3,8 x luas Banjarmasin atau 1/2 dari luas Kota Jakarta. Kondisi permukaan tanah Kota Banjarbaru dapat dikategorikan datar dengan ketinggian dari permukaan laut antara 0 – 500 meter dengan rincian:

1. 0 – 7 meter adalah 124,375 KM2 (33,49% dari luas wilayah),

2. 7 – 25 meter adalah 179,97 KM2 (48,46% dari luas wilayah),

3. 25 – 100 meter adalah 56,264 KM2 (15,15% dari luas wilayah)

4. 100 – 250 meter adalah 9,47 KM2 (2,55% dari luas wilayah)

5. 250 – 500 meter adalah 1,299 KM2 (0,35% dari luas wilayah)

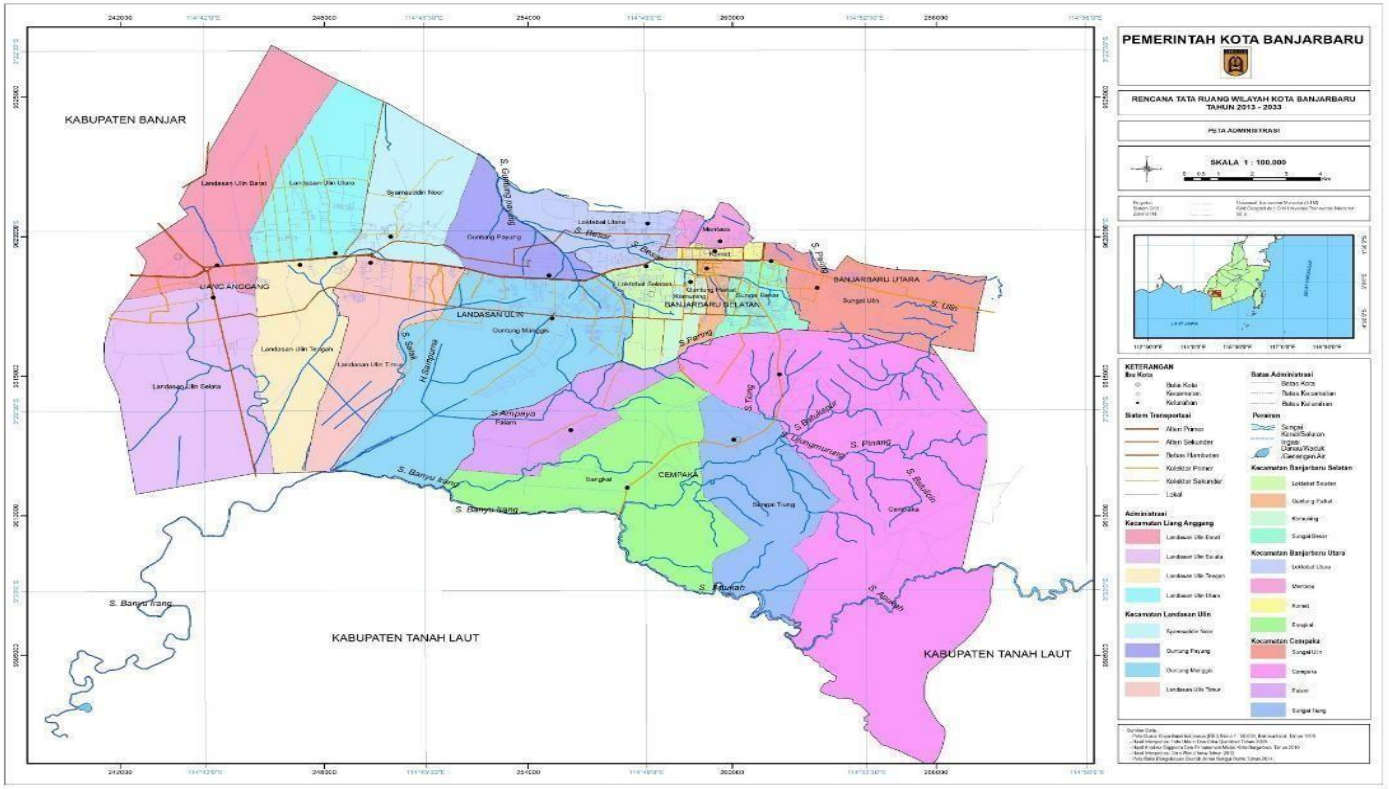

Sumber: Banjarbaru Dalam Angka Tahun 2022

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kota Banjarbaru

Tata guna lahan di Kota Banjarbaru terdiri dari beberapa jenis,yakni antara lain sebagai berikut pemukiman, pendidikan, tempat ibadah, rumah sakit, fasilitas transportasi (halte, terminal, dan bandara), militer, industri, kantor dan komersial, sarana olahraga, pergudangan, serta pariwisata, sekaligus tata guna lahan berupa sungai, dan lahan kosong yang disajikan dalam bentuk peta. Berikut ini visualisasi tata guna lahan Kota Banjarbaru seperti pemukiman, perkantoran, pertokoan, pendidikan, industri, pariwisata, perkebunan, kesehatan, peternakan, dan pertanian, serta simpul transportasi.

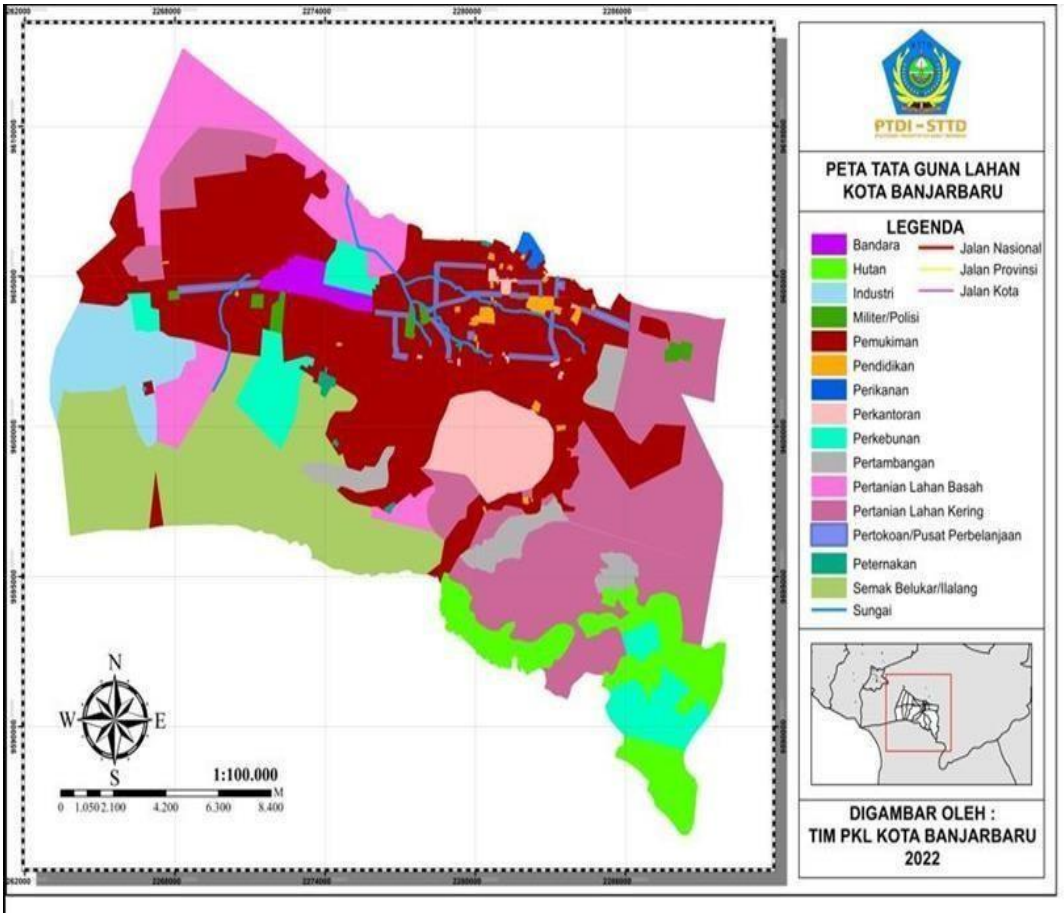

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kota Banjarbaru 2022

Gambar II. 2 Peta Tata Guna Lahan Banjarbar

2.2 Kondisi DemografI

Berdasarkan Kota Banjarbaru Dalam Angka tahun 2022, jumlah penduduk 258.753 orang yang terdiri dari 130.176 laki-laki dan 127.977 perempuan atau dengan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan (sex ratio) adalah 101,2 yang berarti jumlah laki–laki lebih banyak dari pada jumlah perempuan. Angka sex ratio tersebut dapat menjadi potensi pembangunan dan pengembangan internal bagi Kota Banjarbaru. Sex ratio yang paling tinggi terjadi di Kecamatan Landasan Ulin sebesar 103.1, sedangkan yang paling rendah adalah Kecamatan Banjarbaru Utara yaitu sebesar 97,6. Jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Landasan Ulin (75.385 orang) dan yang paling sedikit adalah Kecamatan Cempaka (35.584 orang). Kecamatan yang paling padat adalah Kecamatan Banjarbaru Selatan (3.025 penduduk per km^2) sedangkan yang paling jarang penduduknya adalah Kecamatan Cempaka (317 penduduk per km^2).

Tabel II. 1 Pertumbuhan Penduduk Kota Banjarbaru

Pertumbuhan Penduduk			
No	**Tahun**	**Jumlah Penduduk**	**Persentase**
1	2017	248.423	-
2	2018	255.597	3%
3	2019	262.719	3%
4	2020	253.442	-4%
5	2021	258.753	2%
			1,06%

Sumber: Banjarbaru Dalam Angka Tahun 2

2.3 Kondisi Transportasi

2.3.1 Jaringan Jalan

Kota Banjarbaru memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 582.309 km dimana terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kota, dengan rincian 1 ruas jalan nasional dengan panjang total 26.500 km, 4 jalan provinsi dengan panjang 47.296 dan 470 ruas jalan kota dengan total panjang sebesar 508.513 km.

Kota Banjarbaru memiliki luas wilayah administratif yang cukup luas yaitu sebesar 371.38 km², hal ini menyebabkan hampir setiap kecamatan memiliki pusat kegiatan. Kota Banjarbaru memiliki Central Bussines District (CBD) yang terletak di Kelurahan Komet, Mentaos dan Kemuning. Jalan diKota Banjarbaru rata-rata dalam kondisi baik dengan perkerasan aspal. Untuk fasilitas kelengkapan jalan seperti rambu, marka dan lampu penerangan cukup memadai di kebanyakan ruas jalan terutama di kawasan CBD. Dari segi fasilitas keselamatan juga sudah banyak terpasang seperti pita penggaduh di beberapa ruas jalan arteri. Tetapi masih ada beberapa titik ruas jalan yang masih dikurang memadai terutama diruas jalan yang terletak di kordon luar Kota Banjarbaru. Dari segi fasilitas pejalan kaki di Kota Banjarbaru untuk zebra cross dan trotoar sudah cukup memadai.

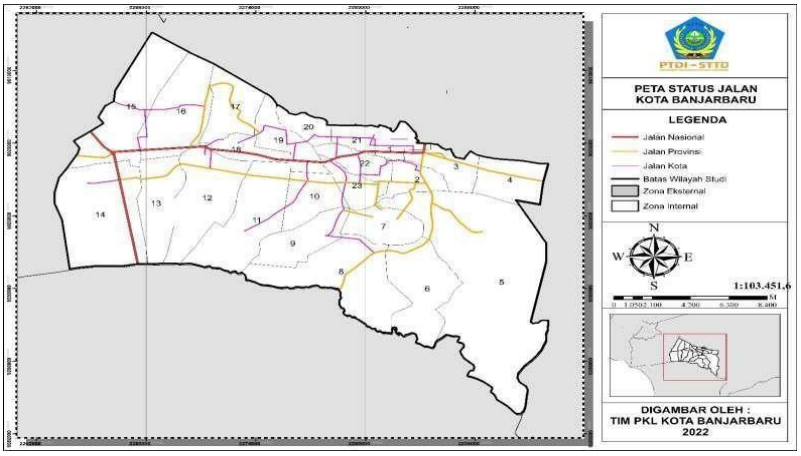

Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kota Banjarbaru 2022

Gambar II. 3 Peta Jaringan Jalan

Kota Banjarbaru hanya memilik 2 buah trayek angkutan umum perkotaan yaitu Trayek A jurusan Martapura-Liang Anggang dan Trayek B jurusan Martapura-Cempaka. Jumlah seluruh armada angkutan umum pada Trayek A adalah 50 buah dan Trayek B adalah 65 buah, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II. 2 Trayek Angkutan Pekotaan Tahun 2022

Trayek	**Jurusan**	**Jarak**	**Kepemilikan Kendaraa**		**Umur rata-rata kendaraan**	**Load Faktor**
			Kota Banjarbaru	Yang beroperasi		
A	MTP-LA	21	50	15	19	27 %
B	MTP-CPK	15	65	23	19	22 %

Sumber: Banjarbaru Dalam Angka Tahun 2022

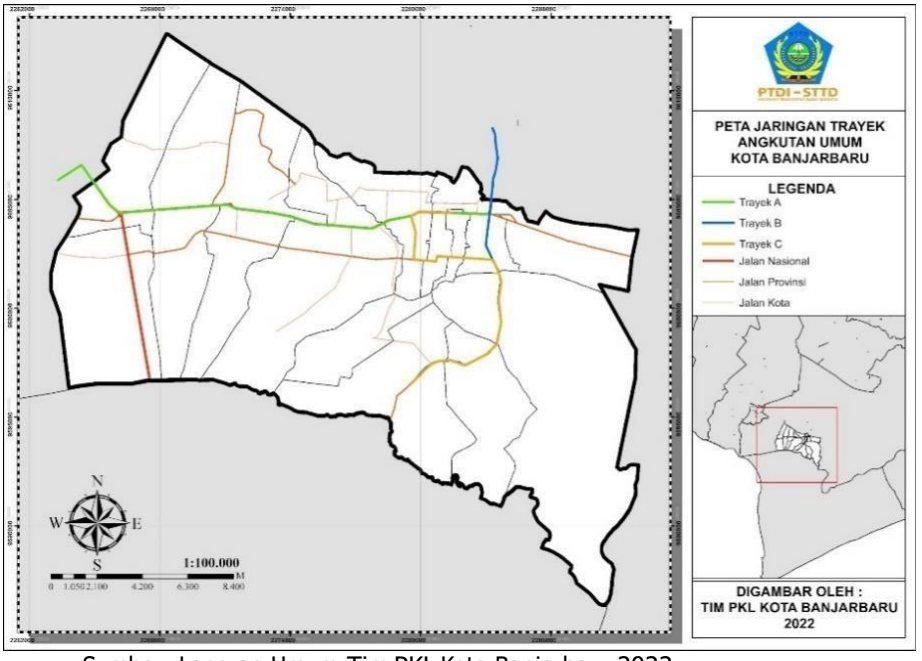

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Banjarbaru 2022

Gambar II. 4 Peta Trayek Angkutan Perkotaan

Angkutan Perkotaan di Kota Banjarbaru menggunakan kendaraan mikro bus (carry) dengan kapasitas 12 penumpang. Memiliki tarif Rp 7.000-Rp. 15.000 untuk umum, sedangkan pelajar dikenakan tarif Rp 5.000

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Banjarbaru 2022

Gambar II. 5 Visualisasi Angkot

2.3.2 Terminal

Terminal penumpang adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan yang diselenggarakan Terminal penumpang (PM no 24 Tahun 2021). Terminal penumpang dibagi menjadi 3 tipe, yaitu terminal tipe A, terminal tipe B, dan terminal Tipe C. Dalam penyelenggaraannya terminal angkutan jalan harus mempunyai fasilitas utama dan fasilitas penunjang.

Pada wilayah studi Kota Banjarbaru memiliki 3 (tiga) terminal yang seharusnya melayani kegiatan lalu lintas masyarakat, akan tetapi dari ketiga terminal tersebut hanya 2 (dua) yang beroperasi dan 1 (satu) yang sudah tidak beroperasi. Yaitu pertama Terminal Simpang Empat dengan Tipe B yang terletak di Jalan A. Yani tepatnya berada di dekat Bundaran Simpang Empat dan kedua Terminal Liang Anggang dengan

Tipe B yang terletak di Jalan A. Yani yang berdekatan dengan Bundaran Liang Anggang, serta Terminal Idaman dengan Tipe C yang sudah berhenti beroperasi yang terletak di Jalan A. Yani yang bersebelahan dengan Pasar Banjarbaru.

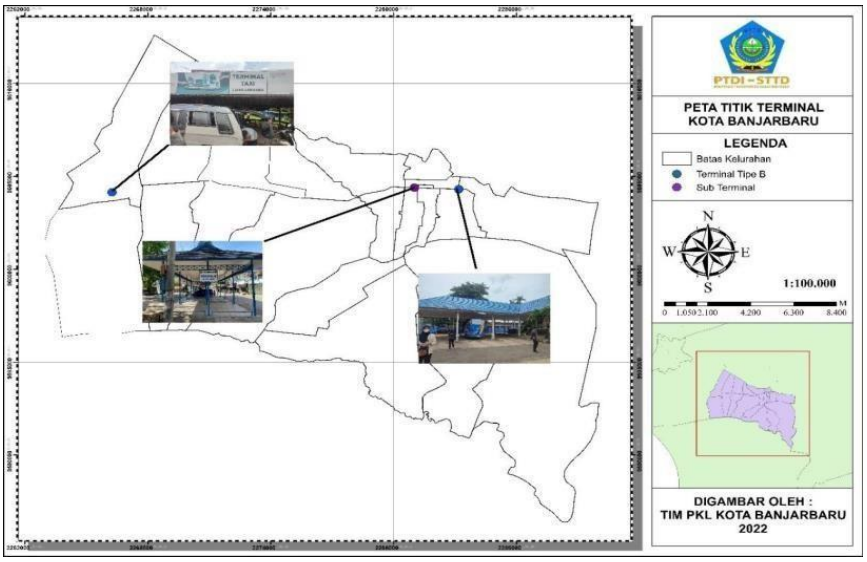

Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kota Banjarbaru 2022

Gambar II. 6 Peta Lokasi Terminal

2.3.3 Halte

Menurut Undang – Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Halte adalah tempat pemberhentian kendaraan bermotor umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Kota Banjarbaru mempunyai 31 halte angkutan umum yang masih beroperasi berdasarkan data prasarana Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru.

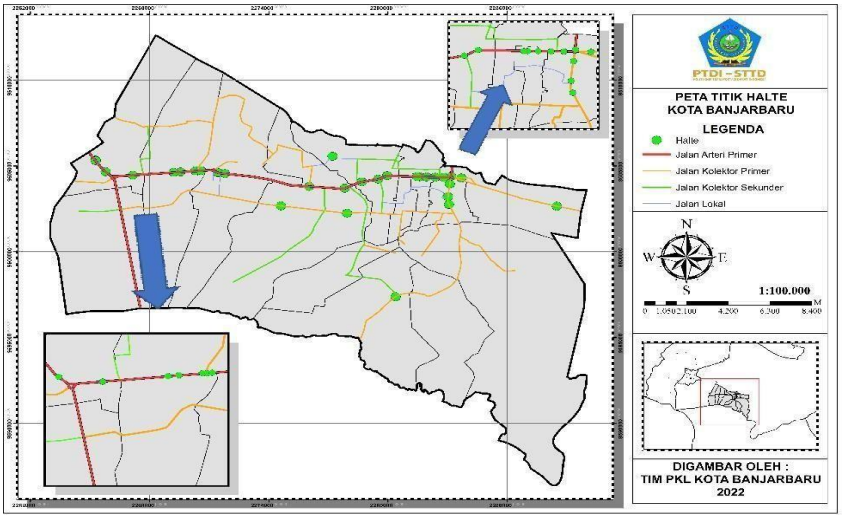

Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kota Banjarbaru 2022

Gambar II. 7 Peta Titik Halte